



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 1 Tahun 2024 Page 9407-9418

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Analisis Pengaruh Perencanaan Pajak dan Aset Pajak Tangguhan Terhadap Laba Perusahaan Pada Noma Cafe All Day Night

Rohani R.Habeahan<sup>1✉</sup>, Zahri Fadli<sup>2</sup>

Program Studi Akuntansi Perpajakan, Politeknik Unggul LP3M, Medan

Email: [rohanyhabeahan@gmail.com](mailto:rohanyhabeahan@gmail.com)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Laba atau keuntungan menjadi salah satu tujuan utama perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya. Laba yang diperoleh perusahaan digunakan untuk berbagai kepentingan, salah satunya untuk meningkatkan kesejahteraan perusahaan. Adapun tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh perencanaan pajak dan aset pajak tangguhan terhadap laba perusahaan pada noma cafe all day night. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah pengumpulan data kualitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah primer dan sekunder. Hasil Penelitian ini sebagai berikut : (1) Memberikan tunjangan kepada karyawan dalam bentuk uang atau natura dan kenikmatan dapat sebagai salah satu pilihan untuk menghindari lapisan tarif maksimum. (2) Jika diketahui bahwa Penghasilan Kena Pajak (laba) perusahaan besar dan akan dikenakan tarif pajak tertinggi, dengan catatan biaya yang dikeluarkan adalah biaya yang dapat dikurangkan dalam menghitung Penghasilan Kena Pajak. (3) Perusahaan sebaiknya me-mark up nilai transaksi yang berkaitan dengan pemungutan pajak (with holding tax) misalnya PPh pasal 23 atas jasa professional supaya nilai tersebut sudah termasuk pajak, karena jika perusahaan hanya membayar PPh pasal 23 maka PPh yang dibayar oleh perusahaan tidak dapat dibebankan sebagai biaya. (4) Berdasarkan hasil perbandingan besarnya pajak penghasilan sebelum perencanaan pajak dan setelah perencanaan pajak diperoleh tahun 2021 mengalami penurunan 1,1 persen.

Kata kunci: *Perencanaan Pajak, Aset Pajak Tangguhan, Laba Perusahaan*

## Abstract

Profit or earnings is one of the primary goals of a company in conducting its activities. The profit obtained by the company is used for various purposes, one of which is to enhance the company's well-being. The objective of this research is to determine the influence of tax planning and deferred tax assets on the profit of the company at Noma Cafe All Day Night. The data collection method in this research is qualitative data collection. The data sources used in this research are primary and secondary. The results of this research are as follows: (1) Providing allowances to employees in the form of cash or in-kind and benefits can be an option to avoid the maximum tax rate. (2) If it is known that the Taxable Income (profit) of the company is significant and will be subject to the highest tax rate, provided that the expenses incurred are deductible in calculating Taxable Income. (3) The company should mark up the value of transactions related to tax collection (withholding tax), for example, Article 23 Income Tax on professional services, so that the value includes tax, because if the company only pays Article 23 Income Tax, the tax paid by the company cannot be charged as an expense. (4) Based on the results of the comparison of the amount of income tax before tax planning and after tax planning, a decrease of 1.1 percent was obtained in 2021.

Keywords: *Tax Planning, Deferred Tax Assets, Company Profit*

## PENDAHULUAN

Laba atau keuntungan menjadi salah satu tujuan utama perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya. Laba yang diperoleh perusahaan digunakan untuk berbagai kepentingan, salah satunya untuk meningkatkan kesejahteraan perusahaan (Purbowati & Yuliansari, 2019). Laba yang berkualitas dapat menentukan bagaimana kinerja dari suatu perusahaan dan juga akan mempengaruhi laba perusahaan tersebut dimasa mendatang. Laba perusahaan diperhitungkan sebagai informasi yang penting bagi investor dan kreditur serta pemilik perusahaan (Agustian, 2020). Para investor, kreditur dan pemilik perusahaan dapat mengestimasi kekuatan laba guna mengukur resiko dalam investasi dan kredit. Di sisi lain, laba perusahaan merupakan target rekayasa bagi pihak manajemen untuk memaksimalkan kepuasannya (Silalahi & Ginting, 2022). Dengan memilih kebijakan akuntansi tertentu, pihak manajemen sebagai pelaksana dan penanggung jawab operasional perusahaan dapat menaikkan dan menurunkan laba perusahaan sesuai dengan keinginannya (Devitasari, 2022).

Laba perusahaan diperhitungkan sebagai informasi yang penting bagi investor dan kreditur serta pemilik perusahaan. Para investor, kreditur dan pemilik perusahaan dapat mengestimasi kekuatan laba guna mengukur resiko dalam investasi dan kredit (Mulyana et al., 2023). Di sisi lain, laba perusahaan merupakan target rekayasa bagi pihak manajemen untuk memaksimalkan kepuasannya (Silalahi Evelin R.R:2022). Dengan memilih kebijakan

akuntansi tertentu, pihak manajemen sebagai pelaksana dan penanggung jawab operasional perusahaan dapat menaikkan dan menurunkan laba perusahaan sesuai dengan keinginannya (Kumalasari, 2021).

Laporan keuangan yang disusun secara baik dan akurat dapat memberikan gambaran keadaan yang nyata mengenai prestasi yang telah dicapai oleh suatu perusahaan dalam kurun waktu tertentu, keadaan inilah yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan baik oleh pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan (Ariyani, 2010). Pihak internal maupun pihak eksternal sering menggunakan laba sebagai dasar pengambilan keputusan seperti pemberian kompensasi, pembagian bonus pada manajer, dan pengukuran kinerja manajemen. Pihak internal dan eksternal ini meliputi investor, kreditur, pemerintah (Kanji, 2019), bankers, pihak manajemen sendiri dan pihak-pihak lain yang berkepentingan. Laporan keuangan adalah laporan yang menggambarkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam periode tertentu. Laporan keuangan menunjukkan pos-pos keuangan perusahaan yang diperoleh dalam suatu periode. Secara umum laporan keuangan atau tahunan terdiri dari pernyataan dari direktur yang menjelaskan hasil operasi perusahaan selama tahun lalu dan membahas perkembangan baru yang akan mempengaruhi operasi perusahaan dimasa depan (Mustika & Ferdila, 2022).

Perencanaan pajak (tax planning) merupakan salah satu fungsi dari manajemen pajak yang digunakan untuk mengestimasi jumlah pajak yang akan dibayar dan hal-hal yang dapat dilakukan untuk menghindari pajak (Pohan, 2022). Isu dalam penelitian ini adalah adanya motif perencanaan pajak yang digunakan perusahaan untuk melakukan penghematan pajak yang tidak sesuai dengan peraturan perpajakan. Terungkapnya kasus penggelapan pajak yang dilakukan oleh beberapa perusahaan di Indonesia membuktikan bahwa perusahaan melakukan perencanaan pajak yang agresif dengan cara melakukan pembiayaan fiktif, transaksi ekspor fiktif, dan transfer pricing untuk merekayasa omzet penjualan (Khalifah, 2020).

Perencanaan pajak terkait dengan pelaporan laba perusahaan. Laba yang tinggi akan menyebabkan beban pajak perusahaan juga tinggi. Oleh karena itu, manajemen perusahaan akan menggunakan berbagai teknik manajemen laba untuk mencapai target. Perencanaan pajak dan manajemen laba terkait satu sama lain, karena sama-sama bertujuan untuk mencapai target laba dengan merekayasa angka laba dalam laporan keuangan (Lestari, 2019). Berbagai tindakan yang dilakukan oleh perusahaan untuk menggelapkan pajak menunjukkan bahwa perencanaan pajak dilakukan dengan memanipulasi aktivitas operasi perusahaan (real earnings management). Selain perencanaan pajak yang diduga mempengaruhi manajemen laba, beban pajak tangguhan juga dapat mempengaruhi

manajemen laba (Handokho, 2021).

Aset pajak tangguhan adalah aset yang terjadi apabila perbedaan waktu menyebabkan koreksi positif yang berakibat beban pajak menurut akuntansi komersial lebih kecil dibanding beban pajak menurut Undang- Undang Pajak. kewajiban pajak tangguhan adalah jumlah PPh terutang untuk periode mendatang sebagai akibat adanya perbedaan temporer kena pajak. Pengakuan aset atau kewajiban pajak tangguhan didasarkan fakta bahwa adanya kemungkinan pemulihan aset atau pelunasan kewajiban yang mengakibatkan pembayaran pajak periode mendatang menjadi lebih kecil atau besar, apabila ada kemungkinan pembayaran pajak yang lebih kecil pada masa yang akan datang, maka berdasarkan standar akuntansi keuangan, harus diakui sebagai suatu aset ( (Husni & Idayu, 2022)).

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh (Silalahi Evelin:2022) Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh perencanaan pajak dan aset pajak tangguhan manajemen laba pada perusahaan manufaktur di bursa efek indonesia maka diperoleh Perencanaan pajak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur dan Aset pajak tangguhan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan.

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh (Astutik Ratna: 2016) Hasil pengujian menunjukkan perencanaan pajak mempunyai pengaruh signifikan dan positif terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang bergerak dalam bidang makanan dan minuman di Bursa efek Indonesia. Hasil ini mengindikasikan bahwa semakin baik perusahaan dalam melakukan perencanaan pajak manajemen laba yang diterapkan dalam perusahaan juga semakin baik, Hasil pengujian kedua menunjukkan beban pajak tangguhan mempunyai pengaruh signifikan dan positif terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang bergerak daam industri makanan dan minuman di Bursa efek Indonesia (Nasution & Sahlina, 2023).

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif dengan menerapkan pendekatan kualitatif yang merupakan sebuah proses penyelidikan untuk memahami masalah sosial atau masalah yang didasarkan berdasarkan pada penciptaan gambar holistik yang dibentuk dengan kata-kata (Moleong, 2017:191). Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimanakah pengaruh perencanaan pajak dan aset pajak tangguhan terhadap laba perusahaan pada Pada Noma Cafe All Day Night.

Penelitian ini dilakukan di Noma Café ini berada beralamat di jalan tengku amir hamzah

no. 76 Medan dan dilaksanakan dari bulan Juni – Agustus 2023. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik survei, observasi, wawancara dan dokumentasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Strategi Perencanaan Pajak

Perencanaan pajak yang dilakukan Noma Café All Day adalah sebagai berikut:

#### 1. Tunjangan PPH Pasal 21

Perusahaan menggunakan metode Gross-Up, yaitu metode pemotongan pajak dimana perusahaan memberikan tunjangan pajak yang sama besar dengan jumlah pajak yang dipotong dari karyawan. Selama ini, perusahaan membayar atau menanggung sepenuhnya pajak penghasilan karyawan yang terutang (PPH Pasal 21) dan tidak diberikan dalam bentuk tunjangan. Beban PPh Pasal 21 yang ditanggung oleh perusahaan merupakan imbalan berupa kenikmatan atau natura sehingga berdasarkan Pasal 4 ayat (3) huruf d UU No. 36 tahun 2008 tentang pajak penghasilan, fasilitas berupa pajak yang dibayarkan perusahaan tidak termasuk dalam penghasilan bagi karyawan (non-taxable). Selain itu berdasarkan pasal 9 ayat (1) huruf e UU No. 36 tahun 2008 tentang pajak penghasilan, beban tersebut tidak dapat dijadikan sebagai komponen pengurang penghasilan bruto bagi badan usaha (non- deductible) dan harus dikoreksi fiskal positif.

Strategi perencanaan pajak yang dapat diterapkan oleh Noma Café All Day adalah memberikan tunjangan pajak dengan metode gross-up. Besarnya tunjangan pajak akan dikelompokkan ke dalam akun gaji. Dalam hal ini, metode gross-up digunakan untuk menyamakan jumlah pajak yang akan dibayar dengan tunjangan pajak yang diberikan badan usaha kepada karyawan. Kelebihan dari perubahan ini adalah berdasarkan Pasal 6 ayat (1) huruf a UU No. 36 Tahun 2008 tentang pajak penghasilan, besarnya tunjangan yang diberikan merupakan beban yang dapat menjadi pengurang penghasilan bruto bagi badan usaha (deductible) sehingga dapat mengurangi penghasilan kena pajak yang dijadikan sebagai dasar perhitungan pajak penghasilan yang terutang. Penerapan metode Gross Up menyebabkan jumlah Pajak Penghasilan Pasal 21 karyawan lebih besar karena adanya penambahan unsur tunjangan pajak dalam komponen gaji karyawan. Bila perusahaan berada dalam posisi laba yang signifikan, penerapan metode ini akan memberikan keuntungan karena perusahaan akan terhindar dari koreksi positif biaya Pajak Penghasilan karyawan walaupun harus membayar Pajak Penghasilan Pasal 21 karyawan lebih besar.

#### 2. Biaya makan dan minum

Perusahaan tidak memberikan uang makan siang ataupun tunjangan beras kepada karyawan, tetapi perusahaan memberikan makan dan minum bersama bagi karyawan. Pemberian makan bersama bagi karyawan bukan merupakan Objek PPh pasal 21 karena makan bersama merupakan pemberian dalam bentuk natura. Dengan demikian dari sisi karyawan pemberian makan ini tidak akan menambah PPh pasal 21 terutang. Di sisi perusahaan berdasarkan UU PPh pasal 9 ayat (1) huruf e, penggantian atau imbalan sehubungan dengan pekerjaan atau jasa yang diberikan dalam bentuk natura atau kenikmatan tidak dapat dibebankan sebagai biaya, kecuali penyediaan makan dan minum bagi seluruh pegawai. Artinya pemberian makan dan minum bersama walaupun bentuknya natura, dapat dibiayakan oleh perusahaan (deductible expenses). Dengan demikian di sisi perusahaan akan mengurangi PPh Badan yang terutang.

### 3. Biaya penyusutan

Sebagaimana biaya penyusutan secara komersial lebih besar dari pada biaya penyusutan secara fiskal, maka perlu dilakukan koreksi positif. Maksud dari koreksi positif adalah apabila koreksi dilakukan maka akan menambah besaran penghasilan kena pajak. Adapun dasar hukum dari koreksi fiskal atas penyusutan aktiva tetap dapat melihat ke pasal 11 UU PPh adalah metode garis lurus dan metode saldo menurun.

## B. Analisis Besarnya Pajak Sebelum Perencanaan

Perencanaan Pajak bertujuan untuk membuat agar beban pajak yang harus dibayar dapat ditekan seminimal mungkin tanpa melanggar peraturan perpajakan yang berlaku. Beberapa hal yang perlu dilakukan oleh perusahaan dalam kaitannya dengan upaya meminimalkan pajak badan adalah dengan menambah beban tertentu yang dikeluarkan oleh perusahaan. Strategi yang digunakan untuk meminimumkan Pajak Penghasilan Noma Café All Day berdasarkan konsep perencanaan pajak diantaranya: Membebankan biaya-biaya usaha, baik yang dikeluarkan secara tunai maupun dalam bentuk nontunai semaksimal mungkin yang diperbolehkan undang-undang.

Sebagai contoh jika diketahui bahwa Penghasilan Kena Pajak (laba) perusahaan besar dan akan dikenakan tarif pajak tertinggi, maka sebaiknya perusahaan membelanjakan sebagian laba perusahaan untuk hal-hal yang bermanfaat secara langsung untuk perusahaan, dengan catatan biaya yang dikeluarkan adalah biaya yang dapat dikurangkan dalam menghitung Penghasilan Kena Pajak. (a) Memberikan tunjangan kepada karyawan dalam bentuk uang atau natura dan kenikmatan dapat sebagai salah satu pilihan untuk

menghindari lapisan tariff maksimum. Pada dasarnya pemberian dalam bentuk natura dan kenikmatan dapat dikurangkan sebagai biaya oleh pemberi kerja sepanjang pemberian tersebut diperhitungkan sebagai penghasilan yang dikenakan pajak bagi pegawai yang menerimanya. Misalnya mengeluarkan biaya catering karyawan, biaya transportasi karyawan, dan bonus dengan tujuan untuk mengurangi pendapatan kena pajak. (b) Transaksi yang berkaitan dengan pemungutan pajak (with holding tax) misalnya PPh pasal 23 atas jasa profesional. Perusahaan sebaiknya me-mark up nilai transaksi supaya nilai tersebut sudah termasuk pajak, karena jika perusahaan hanya membayar PPh pasal 23 maka PPh yang dibayar oleh perusahaan tidak dapat dibebankan sebagai biaya.

Tabel 1. Data Laporan Laba/Rugi Noma Café All Day Tahun 2021

Uraian	2021
PENDAPATAN USAHA	64.595.635
1. Beban Penyusutan	12.565.928
2. Karyawan	
a. Gaji tunjangan	3.056.273.
b. Intensif dan tunjangan lainnya	1.035.000
c. PPh karywan	409.127
d. Pengobatan	80.000
e. Lain –lain	35.000
Jumlah	4.615.000
3. Operasi Pemeliharaan dan Jasa Telekomunikasi	
a. Operasi Pemeliharaan	1.800.000
b. Beban pemakaian internet	2.784.639
c. Listrik, gas dan air	1.350.000
Jumlah	4.585.989
4. Pemasaran	2.259.000
Jumlah beban usaha	11.459.959
LABA USAHA	22.603.141
(Beban Penghasilan lain lain)	
Pendapatan bunga	462.169
Bagian rugi (laba bersih	(29.715)

perusahaan asosiasi)	
Beban bunga	(2.000.023)
Laba (rugi) selisih kur bersih	972.947
Lain lain bersih	340.769
LABA SEBELUM PAJAK	22.349.288
(Beban) Manfaat Pajak	6.257.800

*Sumber laporan laba rugi Noma Cafee All day 2021*

### C. Analisis Besarnya Pajak Setelah Perencanaan

Rekonsiliasi Fiskal Sebelum dan Sesudah Perencanaan Pajak Rekonsiliasi fiskal adalah proses penyesuaian laba komersial yang berbeda dengan ketentuan fiskal yang dapat menghasilkan penghasilan neto dan laba sesuai ketentuan pajak. Rekonsiliasi fiskal dilakukan oleh Wajib Pajak karena terdapat perbedaan penghitungan, khususnya laba menurut akuntansi (komersial) dengan laba menurut perpajakan (fiskal). Laporan keuangan komersial ditujukan untuk menilai kinerja ekonomi dan keadaan suatu Perusahaan. finansial sektor swasta, sedangkan laporan keuangan fiskal lebih ditujukan untuk menghitung pajak. Penyebab perbedaan laporan keuangan komersial dan laporan keuangan fiskal karena terdapat perbedaan prinsip akuntansi, perbedaan metode dan prosedur akuntansi, perbedaan pengakuan penghasilan dan biaya, serta perbedaan perlakuan penghasilan dan biaya.

Tabel 2. Besar Pajak Sebelum Perencanaan Pajak Tahun 2021

Tahun	Besarnya Pajak Sebelum Perencanaan	Perkembangan
2021	Rp.6.257.800	-

Pada tabel di atas dapat dilihat besarnya pajak penghasilan sebelum perencanaan pajak. Berdasarkan Undang- Undang Nomor 36 Tahun 2008, dimana tarif pajak untuk Wajib Pajak Badan adalah 28% pada tahun 2009 kemudian berubah menjadi 25% mulai tahun 2010 sehingga tahun 2015 pajak.

Tabel 3. Perbandingan laporan laba/rugi Sebelum dan Setelah Perencanaan Pajak 2021

Sebelum	
Uraian	Tahun 2021
PENDAPATAN USAHA	64.595.635
1. Beban Penyusutan	12.565.928
2. Karyawan	
a. Gaji Tunjangan	3.056.273
b. Insentif dan Tunjangan Lainnya	1.035.000
c. PPh Karyawan	409.127
d. Pengobatan	80.000
e. Lain-Lain	35.000
Jumlah	4.615.000
3. Operasi Pemeliharaan dan Jasa Telekomunikasi	
a. Operasi Pemeliharaan	1.800.000
b. Beban Pemakaian Internet	2.784.639
Jumlah	4.584.639

Setelah Perencanaan Pajak	
Uraian	Tahun 2021
PENDAPATAN USAHA	64.595.635
1. Beban Penyusutan	12.565.928
2. Karyawan	
a. Gaji tunjangan	3.056.273
b. Insentif dan tunjangan lainnya	1.035.000
c. PPh Karyawan	409.127
d. Pengobatan	80.000
e. Lain-Lain	35.000
f. Catering	250.000
g. Transportasi	80.000
h. Bonus	52.000
Jumlah	4.997.000

Maka selisih Pajak Penghasilan Badan yang dapat dihemat pada tahun 2021 adalah (6.257.800 - 6.115.501) = 142.299.

#### D. Analisis Perbandingan Besarnya Pajak Sebelum dan Setelah Perencanaan.

Perbandingan besarnya pajak penghasilan sebelum perencanaan pajak dan setelah perencanaan pajak dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$T = \frac{P1 - P0}{P0} \times 100\%$$

Keterangan :

T = Besarnya % kenaikan/penurunan perencanaan pajak

P0 = Besarnya pajak sebelum perencanaan pajak

P1 = Besarnya pajak setelah perencanaan pajak

Dari rumus tersebut di atas, maka besarnya penurunan perencanaan pajak Noma Cafee All Day tahun 2021

Tabel 4. Persentase Penghematan PPh Badan Setelah Perencanaan Pajak Tahun 2021

Tahun	Besarnya Pajak Sebelum Perencanaan	Besarnya Pajak Setelah perencanaan	Penurunan
2021	6.257.800	6.115.501	1,1%

Pada tabel 4 di atas dapat dilihat perbandingan besarnya pajak penghasilan sebelum perencanaan pajak dan setelah perencanaan pajak pada Noma Café All Day selama tahun 2021. Perbandingan besarnya pajak sebelum dan setelah perencanaan pajak tahun 2021 mengalami penurunan 1,1 persen.

#### SIMPULAN

Dalam penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut : Memberikan tunjangan kepada karyawan dalam bentuk uang atau natura dan kenikmatan dapat sebagai salah satu pilihan untuk menghindari lapisan tarif maksimum. Jika diketahui bahwa Penghasilan Kena Pajak (laba) perusahaan besar dan akan dikenakan tarif pajak tertinggi, dengan catatan biaya yang dikeluarkan adalah biaya yang dapat dikurangkan dalam menghitung Penghasilan Kena Pajak. Perusahaan sebaiknya me-mark up nilai transaksi yang berkaitan dengan pemungutan pajak (with holding tax) misalnya PPh pasal 23 atas jasa professional supaya nilai tersebut sudah termasuk pajak, karena jika perusahaan hanya membayar PPh pasal 23 maka PPh yang dibayar oleh perusahaan tidak dapat dibebankan sebagai biaya. Berdasarkan hasil perbandingan besarnya pajak penghasilan sebelum perencanaan pajak dan setelah

perencanaan pajak diperoleh tahun 2021 mengalami penurunan 1,1 persen.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Agustian, S. (2020). PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE, FEE AUDIT, ARUS KAS, KONSENTRASI PASAR, TINGKAT UTANG, DAN BOX TAX DIFFERENCE TERHADAP PERSISTENSI LABA (Studi Kasus pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indon. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(2), 38–47.
- Ariyani, D. (2010). Analisis Pengaruh Car, Fdr, Bopo Dan Npf Terhadap Profitabilitas Pada Pt Bank Muamalat Indonesia Tbk. *Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah*, 2(1).
- Devitasari, L. (2022). Pengaruh Perencanaan Pajak dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Pajak Dan Bisnis (Journal of Tax and Business)*, 3(1), 12–23.
- Handokho, C. K. (2021). PENGARUH PERENCANAAN PAJAK DAN PROFITABILITAS TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2019. STIE Multi Data Palembang.
- Husni, M. H. M., & Idayu, R. (2022). Pengaruh Aset Pajak Tangguhan, Profitabilitas Dan Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba. *"LAWSUIT" Jurnal Perpajakan*, 1(2), 77–91.
- Kanji, L. (2019). Perencanaan Pajak dan Beban Pajak Tangguhan terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Bongaya Journal of Research in Accounting (BJRA)*, 2(1), 20–27.
- Khalifah, U. (2020). PENGARUH PERENCANAAN PAJAK, BEBAN PAJAK TANGGUHAN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR OTOMOTIF DAN KOMPONEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2014-2018. Universitas Pancasakti Tegal.
- Kumalasari, P. D. (2021). PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN KEUANGAN DAN MANUFAKTUR. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 809.
- Lestari, N. A. (2019). Pengaruh Perencanaan Pajak (Tax Planning), Kualitas Audit dan Kepemilikan Institusional Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Paa Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017). *Jurnal Akuntansi*, 7(1), 98–111.
- Mulyana, A., Susilawati, E., Putranto, A. H., Arfianty, A., Muangsal, M., Supyan, I. S., ... Soegiarto, D. (2023). *Manajemen keuangan*. Penerbit Widina.

- Mustika, I., & Ferdila, F. (2022). Analisa Kesiapan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Sesuai Standar Akuntansi Keuangan dan Penerapan SAK EMKM Pada Laporan Keuangan UMKM.(Studi Kasus Pada UMKM Laundry Box di Kota Batam). *Jurnal AKMAMI (Akuntansi Manajemen Ekonomi)*, 3(2), 248–259.
- Nasution, M., & Sahlina, M. (2023). Analisa Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Full Costing Sebagai Dasar Penentuan Harga Jual Pada Kopi Kenangan Ringroad Citywalk Medan. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(6), 9350–9359.
- Pohan, C. A. (2022). *Optimizing corporate tax management: Kajian perpajakan dan tax planning-nya terkini*. Bumi Aksara.
- Purbowati, R., & Yuliansari, S. (2019). Pengaruh manajemen laba dan corporate social responsibility terhadap tax avoidance. *JAD: Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Dewantara*, 2(2), 144–155.
- Silalahi, E. R. R., & Ginting, V. (2022). Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Aset Pajak Tanggahan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 47–60.